



SALINAN

BUPATI SEMARANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI SEMARANG  
NOMOR: 100.3.3.2/0599/2025

TENTANG

RENCANA AKSI BELA NEGARA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan negara, setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pertahanan negara sebagai bagian dari usaha menjaga stabilitas nasional, sehingga diperlukan upaya peningkatan kesadaran bela negara yang dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan;
- b. bahwa agar peningkatan kesadaran bela negara dapat dilaksanakan secara sistematis, terarah dan berkesinambungan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menyusun rencana aksi bela negara;
- c. bahwa berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 200.2.2/e-695/Polpum perihal Penyusunan Rencana Aksi Bela Negara di Daerah, Bupati perlu menyusun rencana aksi bela negara di daerah untuk menjaga kesinambungan pembinaan kesadaran bela negara yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Rencana Aksi Bela Negara;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 211, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6413);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6615);
7. Peraturan Presiden Nomor 115 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pembinaan Kesadaran Bela Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 184);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2011 tentang tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 583);
9. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 455);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI TENTANG RENCANA AKSI BELA NEGARA.
- KESATU : Rencana aksi bela negara, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan rencana aksi bela negara, dibentuk tim kerja bela negara tingkat Kabupaten Semarang dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KETIGA : Tim kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. merumuskan program peningkatan kesadaran bela negara secara sistematis dan berkelanjutan;
  - b. melakukan sinergitas program peningkatan kesadaran bela negara antar perangkat daerah dan pihak terkait di Kabupaten Semarang;
  - c. merumuskan indikator dan dampak yang diharapkan dari pelaksanaan program peningkatan kesadaran bela negara di Kabupaten Semarang;
  - d. mengoordinasikan dan melaksanakan program sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta memastikan keterlibatan seluruh pihak terkait, baik penyelenggara, peserta, maupun mitra kerja;
  - e. melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana; dan
  - f. merumuskan kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan program peningkatan kesadaran bela negara.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA wajib melaporkan dan bertanggung jawab kepada Bupati.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah.

KEENAM : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ungaran  
pada tanggal 24 Desember 2025

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA

Salinan keputusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang;
  2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang;  
dan
  3. Arsip.
- 

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG



EVI SUNARIAH  
NIP.197803082006042004

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN BUPATI SEMARANG  
NOMOR: 100.3.3.2/0599/2025  
TENTANG  
RENCANA AKSI BELA NEGARA

RENCANA AKSI BELA NEGARA

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

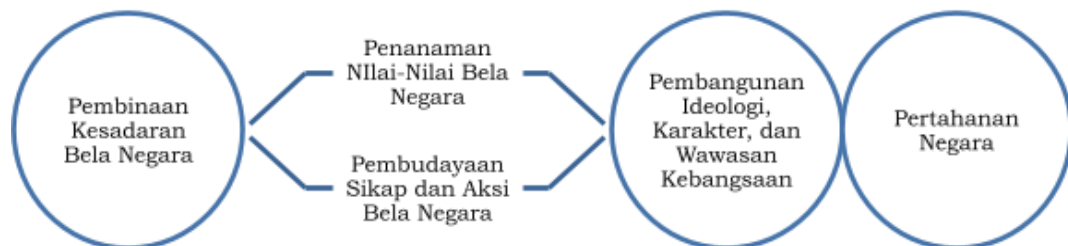
Bela negara merupakan tekad, sikap, perilaku, dan tindakan warga negara, baik secara perorangan maupun kolektif, dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, serta keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, guna menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara dari berbagai ancaman. Oleh karena itu, nilai-nilai bela negara perlu dipelihara secara berkesinambungan untuk mencegah tergerusnya semangat bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, yang antara lain ditandai dengan:

- a. meningkatnya rasa nasionalisme yang sempit dan chauvinisme  
Rasa nasionalisme yang sempit dan chauvinisme dapat memicu konflik dan perpecahan antar kelompok masyarakat, serta mengancam stabilitas nasional;
- b. meningkatnya aksi kekerasan dan intoleransi  
Masyarakat yang tidak memiliki rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap bangsa dan negara lebih mudah terprovokasi untuk melakukan tindakan kekerasan dan intoleransi;
- c. meningkatnya ancaman dari luar negeri  
Negara yang lemah dari segi pertahanan dan keamanan nasionalnya lebih mudah menjadi sasaran empuk bagi negara lain yang ingin melakukan agresi;
- d. meningkatkan rasa apatisme dan keputusasaan di kalangan masyarakat  
Masyarakat yang tidak memiliki rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap bangsa dan negara akan lebih mudah merasa apatis dan putus asa terhadap masa depan bangsa; dan/atau
- e. menurunnya daya saing bangsa di kancah internasional.  
Negara yang lemah dari segi nilai-nilai bela negaranya akan tertinggal dari negara lain dalam hal kemajuan dan kesejahteraan. Sehubungan dengan hal dimaksud, perlu dilakukan pembinaan kesadaran bela negara yang berkesinambungan, dalam bentuk penanaman nilai-nilai bela negara dan pembudayaan sikap dan aksi bela negara.

## 2. Tujuan

Pembinaan kesadaran bela negara, dalam bentuk penanaman nilai-nilai bela negara dan pembudayaan sikap dan aksi bela negara, ditujukan bagi pembangunan Ideologi, karakter, dan wawasan kebangsaan tiap-tiap pribadi warga negara, sehingga dapat berkontribusi dalam kehidupan sebagai bagian dari pertahanan negara.

Gambar: Tujuan bela negara



## B. Penyusunan Rencana Aksi Bela Negara

Rencana Aksi Bela Negara merupakan kumpulan aksi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, sebagai upaya untuk menjaga nilai-nilai bela negara agar tetap tertanam dalam jiwa setiap orang sehingga dapat menjadi landasan berpikir pada setiap pengambilan keputusan maupun tindakannya dalam berkontribusi pada kehidupan. Rencana Aksi Bela Negara terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu:

### 1. Kelompok 1: Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara.

Nilai-nilai bela negara perlu dikenalkan kepada seluruh warga negara Indonesia agar dapat tertanam dan menjadi bagian dari jati diri setiap individu. Nilai-nilai tersebut akan menjadi landasan sikap dan perilaku yang membentuk ideologi, karakter, serta wawasan kebangsaan warga negara, sehingga mampu memperkuat ketahanan bangsa dalam berbagai aspek kehidupan.

Penanaman nilai-nilai bela negara dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti sosialisasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan, maupun bentuk kegiatan lain yang relevan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mempedomani Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara, sehingga seluruh proses berjalan terarah, terukur, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 2. Kelompok 2: Pembudayaan Sikap dan Aksi Bela Negara.

Nilai-nilai bela negara tidak hanya perlu dikenalkan, tetapi juga harus dibudayakan dalam bentuk sikap dan tindakan nyata agar dapat tertanam dan mengakar dalam diri setiap warga negara Indonesia. Pembudayaan sikap dan tindakan bela negara diharapkan mampu memengaruhi keputusan dan perilaku warga negara, sehingga memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara, baik di dalam negeri maupun dalam pergaulan internasional.

Pembudayaan sikap dan tindakan bela negara dapat dilaksanakan melalui sinergi program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah yang berperan dalam mendukung penguatan nilai-nilai bela negara. Untuk mewujudkan sinergi tersebut, pemilahan dan pemilihan program atau kegiatan yang relevan dapat berpedoman pada indikator-indikator nilai bela negara. Rencana aksi bela negara selengkapnya diuraikan dalam matriks sebagai berikut:

RENCANA AKSI BELA NEGARA

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
1	Cinta Tanah Air	Peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan	Pelaksanaan Kebijakan Bidang Ideologi & Wawasan Kebangsaan	Seminar Wawasan Kebangsaan bagi masyarakat, pelajar & perangkat desa	Masyarakat memiliki identitas kebangsaan dan nasionalisme	8.01.02.2.01.0003 – Pelaksanaan Kebijakan Bidang Ideologi & Bela Negara	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Pendidikan karakter & pembinaan wawasan kebangsaan	Januari - Desember	21.605.000,00	220 Peserta
2	Cinta Tanah Air	Masyarakat memperoleh pembinaan ketahanan sosial & budaya	Pelaksanaan Kebijakan Ketahanan Ekonomi, Sosial & Budaya	Seminar ketahanan sosial, pembinaan kerukunan umat beragama, pencegahan narkoba	Masyarakat kuat secara sosial dan harmonis	8.01.05.2.01.0003 – Kebijakan Ketahanan Ekonomi, Sosial & Budaya	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Penguatan ketahanan sosial dan karakter nasional	Januari - Desember	18.452.000,00	350 Peserta
3	Cinta Tanah Air	Ketahanan ekonomi—sosial—budaya terlaporkan	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan Ketahanan Sosial Budaya	Monev & pelaporan ketahanan sosial budaya di masyarakat	Ketahanan sosial budaya terjaga dan terukur	8.01.05.2.01.0005 – Monev Ketahanan Sosial Budaya	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Pembinaan ketangguhan masyarakat	Januari - Desember	18.266.000,00	540 orang/20 laporan

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
4	Cinta Tanah Air	Berkontribusi dalam pembangunan bangsa melalui karya inovatif	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Pelaksanaan Lomba Kreativitas dan Inovasi (Krenova) tingkat Kabupaten Semarang yang diikuti oleh kelompok masyarakat, pelajar SMA dan SMP, serta dari pemerintahan desa	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam penguatan daya saing daerah	5.05.03.2.02.0004 -Fasilitasi dan pembinaan untuk prakarsa pengembangan Riset dan Inovasi di daerah berdasarkan kebutuhan daerah untuk promosi produk unggulan daerah dan/atau mengatasi permasalahan daerah	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam setiap rangkaian perlombaan, difusi inovasi dan ekspansi inovasi	Setiap Tahun	2025: 446.000.000,00; 2026: 467.000.000,00; 2027: 488.550.000,00; 2028: 512.507.000,00; 2029: 536.632.000,00	2025: 1 Laporan & 20 Hasil Riset dipublikasikan; 2026–2029: Laporan fasilitasi dan pembinaan inovasi tiap tahun (Outcome: peningkatan budaya inovasi berkelanjutan)

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
5	Cinta Tanah Air	Berkontribusi dalam pembangunan bangsa sesuai dengan kemampuan	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Fasilitasi dan pembinaan untuk peningkatan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual kepada para juara Lomba Krenova	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam penguatan daya saing daerah	5.05.03.2.02.0006 - Fasilitasi dan pembinaan untuk peningkatan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam penguatan daya saing daerah melalui sertifikasi HAKI	Setiap Tahun	2025: 14.000.000,00; 2026: 16.000.000,00; 2027: 18.600.000,00; 2028: 20.000.000,00; 2029: 22.500.000,00	Setiap tahun: 2 Sertifikasi Paten Sederhana (Outcome: meningkatkan daya saing daerah)

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
6	Cinta Tanah Air	Masyarakat aktif melaporkan permasalahan publik melalui kanal resmi pemerintah daerah sebagai wujud kepedulian terhadap kemajuan daerah	Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang	Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang	Dengan memonitor keberadaan pelayanan dimaksud memberikan manfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat, antara lain: -Menjadi sarana bagi masyarakat dalam memberikan masukan dan aduan pelaksanaan pemerintahan; -Menjadi salah satu alat bagi masyarakat untuk menyampaikan permohonan informasi lebih	2.16.02.2.01.0017 — Pelayanan Informasi Publik	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik.	Setiap Tahun	Kegiatan telah berjalan tanpa anggaran	- Persentase aduan tertangani meningkat - Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik - Meningkatkan Kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah.

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
7	Cinta Tanah Air	Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa	Surat Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Semarang	Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk unggulan Desa Wisata di Kabupaten Semarang	Masyarakat menyadari, menghargai dan mampu mengembangkan potensi Desa Wisata serta menggunakan produk unggulan lokal Desa Wisata	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Dinas Pariwisata	Pembinaan, sosialisasi, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata	Setiap tahun	Menyesuaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya	Pemberdayaan 85 Desa Wisata di Kabupaten Semarang
8	Cinta Tanah Air	Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa	Surat Keputusan Bupati tentang Pembentukan Komite Ekonomi Kreatif (KEK) Kabupaten Semarang	Pemberdayaan dan pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif di Kabupaten Semarang	Masyarakat mampu mengembangkan potensi Ekonomi Kreatif di daerahnya dan mau memanfaatkan / menggunakan produk Ekonomi Kreatif tersebut	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Dinas Pariwisata	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Setiap tahun	Menyesuaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya	Pengembangan 200 Usaha Ekonomi Kreatif

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
9	Cinta Tanah Air	Mengharumkan nama bangsa: Prestasi yang diraih, baik di tingkat nasional maupun internasional, membawa nama baik Indonesia dan membangkitkan rasa bangga kolektif. Mencintai dan melestarikan budaya bangsa: Penghargaan diberikan kepada pemuda yang berprestasi dalam bidang seni, budaya, atau bidang lain yang berkaitan dengan kekayaan nasional.	Peraturan Bupati Kabupaten Semarang Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Beasiswa bagi Siswa Berprestasi pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah atau Bentuk Lain yang Sederajat dan Mahasiswa Berprestasi	Menghargai dedikasi dan pengabdian Memotivasi generasi penerus Mempromosikan nilai-nilai nasionalisme Mendorong kolaborasi dan gotong royong	Meningkatkan motivasi dan kinerja Merasa dihargai dan diakui Menjadi inspirasi	2.19.02.2.01.001 2 Pemberian penghargaan kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Strategi identifikasi dan kategorisasi Strategi promosi dan diseminasi Strategi keberlanjutan dan penguatan		562.310.000,00	Peningkatan motivasi dan partisipasi Penguatan nilai dan karakter bangsa Perluasan dampak dan jangkauan Peningkatan citra positif dan keberlanjutan program

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
10	Cinta Tanah Air	Partisipasi aktif masyarakat, keterlibatan TNI, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kesadaran bela negara	Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, Membangun kemandirian TNI-RAKYAT, meningkatkan ketahanan nasional, dan mengembangkan jiwa patriotisme	Gotong royong, pembangunan infrastruktur, pengabdian masyarakat, dan kegiatan sosial	1. *Meningkatkan kesejahteraan masyarakat*: Melalui pembangunan infrastruktur dan kegiatan ekonomi. 2. *Meningkatkan kesadaran bela negara*: Masyarakat menjadi lebih peduli dan terlibat dalam pembangunan nasional. 3. *Membangun kemandirian TNI-RAKYAT*: Meningkatkan hubungan yang harmonis antara TNI dan masyarakat.	TMMD 2025	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Pencarian lokasi TMMD dilakukan N-1, artinya untuk lokasi TMMD di tahun 2025 dilakukan survey terlebih dahulu di tahun 2024. Hasil survey berdasarkan usulan dari Kecamatan yang wilayahnya 3 tahun terakhir melaksanakan TMMD.	Dilaksanakan 4x dalam setahun di bulan Februari s/d bulan November Dalam pelaksanaan masing-masing selama 40 hari.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten= 695.802.000,- dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi = 956.500.000,-	1. Desa Tawang Kecamatan Susukan 2. Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat 3. Desa Payungan Kecamatan Kaliwungu 4. Desa Polosiri Kecamatan Bawen

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
11	Cinta Tanah Air	Partisipasi aktif masyarakat, keterlibatan TNI, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan kesadaran bela negara	Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, Membangun kemandirian TNI-RAKYAT, meningkatkan ketahanan nasional, dan mengembangkan jiwa patriotisme	Gotong royong, pembangunan infrastruktur, pengabdian masyarakat, dan kegiatan sosial	1. *Meningkatkan kesejahteraan masyarakat*: Melalui pembangunan infrastruktur dan kegiatan ekonomi. 2. *Meningkatkan kesadaran bela negara*: Masyarakat menjadi lebih peduli dan terlibat dalam pembangunan nasional. 3. *Membangun kemandirian TNI-RAKYAT*: Meningkatkan hubungan yang harmonis antara TNI dan masyarakat.	TMMD 2026	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Pencarian lokasi TMMD dilakukan N-1, artinya untuk lokasi TMMD di tahun 2026 dilakukan survey terlebih dahulu di tahun 2025. Hasil survey berdasarkan usulan dari Kecamatan yang wilayahnya 3 tahun terakhir melaksanakan TMMD.	Dilaksanakan 4x dalam setahun. Dalam pelaksanaan masing-masing selama 40 hari.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten= 1.483.679.000,- dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi = 956.500.000,-	1. Desa Pucung Kecamatan Bancak 2. Desa Duren Kecamatan Sumowono 3. Desa Cukil Kecamatan Tenganan 4. Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
12	Cinta Tanah Air	Membawa nama baik daerah (Kabupaten Semarang) di Bidang Olahraga	a. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. b. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2021 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Olahraga. c. Peraturan Bupati Semarang Nomor 81 Tahun 2018 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Atlet Dan Pelatih Olahraga Yang Berprestasi, Berdedikasi Dan Berjasa Terhadap Kabupaten Semarang	a. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Tingkat Kecamatan b. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajara Daerah Tingkat Kabupaten Semarang c. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajara Daerah Tingkat Karesidenan d. Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajara Daerah Tingkat Provinsi Jawa Tengah	a. Meningkatnya kesadaran bela negara di kalangan pelajar. b. Terbentuknya generasi muda yang sehat, sportif, tangguh, dan berjiwa nasionalis. c. Meningkatnya prestasi olahraga sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah dan bangsa. d. Membangun ketahanan moral dan fisik generasi muda	2.19.03.2.02.000 4 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event tingkat Kabupaten/ Kota 2.19.03.2.02.000 6 Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/ Kota dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Daerah	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	a. Pembinaan atlet dan pelatih melalui program PPLPD (Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Daerah) B. Pemberian penghargaan kepada atlet dan pelatih berprestasi		744.320.000 dan alokasi 2026 1.000.368.000	a. Peningkatan perolehan medali di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah Tingkat Karesidenan dan Provinsi b. Target juara umum pada level Provinsi

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
13	Cinta Tanah Air	Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa	Perbup tentang pemberdayaan dan pengembangan produk unggulan di Kabupaten Semarang	Penggunaan kerajinan penduduk lokal	Masyarakat menghargai dan menggunakan produk lokal	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro (2.17.07.2.01.00 04)	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	Pelatihan pemasaran online melalui marketplace dan ekatalog lokal agar produk usaha mikro, kecil, dan menengah masuk sistem belanja perangkat daerah	Setiap Tahun	- Rp. 32.094.491 (2025) - Rp. 26.341.000 (2026)	- 20 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah - Persentase peningkatan skala pemasaran produk usaha mikro, kecil, dan menengah
14	Cinta Tanah Air	Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa	Perbup tentang pemberdayaan dan pengembangan produk unggulan di Kabupaten Semarang	Penggunaan kerajinan penduduk lokal	Masyarakat menghargai dan menggunakan produk lokal	Pengembangan Usaha Mikro (2.17.08.2.01.00 02)	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	Pelaksanaan pameran produk lokal Kabupaten Semarang agar dikenal masyarakat luas	Setiap Tahun	- Rp. 194.502.000 - Menyesuaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan	- 100 pelaku usaha - Persentase usaha mikro meningkat omzetnya

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
15	Kesadaran Berbangsa & Bernegara	Persentase masyarakat binaan meningkat	Koordinasi Pembinaan Wasbang & Bela Negara	Koordinasi penyelenggaraan peringatan hari nasional & pembauran kebangsaan	Terwujud sinergi antar elemen bangsa	8.01.02.2.01.0004 – Koordinasi Wasbang & Bela Negara	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Kolaborasi masyarakat dan pemerintah	Setiap tahun	1.169.067.000	300 Peserta
16	Kesadaran Berbangsa & Bernegara	Keaktifan FKUB meningkat	Koordinasi Ketahanan Sosial & Budaya	FGD FKUB, sosialisasi toleransi, fasilitasi pembauran penduduk	Terwujud kerukunan dan kohesi sosial	8.01.05.2.01.0004 – Koordinasi Ketahanan Sosial Budaya	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Harmoni antar umat & pembauran kebangsaan	Januari-Desember	2.062.452.000	120 Peserta Koordinasi
17	Kesadaran Berbangsa & Bernegara	Pemerintah dan masyarakat terlibat aktif dalam dialog kebangsaan untuk memperkuat komunikasi, toleransi, dan semangat persatuan	Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Serasi Kabupaten Semarang	Dialog Serasi	sebagai sarana publikasi informasi antara pemerintah dan masyarakat, dalam penyampaian kebijakan publik	2.16.02.2.01.0014 – Fasilitasi Dialog Publik dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang	Pembinaan karakter kebangsaan melalui komunikasi publik dan dialog interaktif lintas kelompok	Setiap Tahun	Kegiatan telah berjalan tanpa anggaran	- Terselenggaranya 12 kali kegiatan Dialog Serasi per Bulan - Meningkatkan yapengetahuan masyarakat terkait kebijakan pemerintah.

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
18	Kesadaran Berbangsa & Bernegara	Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan	Penataan kota dan lingkungan	Penertiban pedagang kaki lima	Masyarakat taat hukum demi kepentingan umum	Penegakan peraturan daerah kab/kota dan perbup/perwal	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebarakan	Melaksanakan Patroli Wilayah, Sosialisasi, Teguran dan Peringatan kepada PKL sesuai Perda dan Perkada yang berlaku	1 Tahun	1.766.302.500	Terselenggaranya Ketertiban Umum dan ketenteraman Masyarakat di Wilayah kabupaten Semarang
19	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik	Menjalankan kegiatan Dharma Wanita di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menjalankan kegiatan Dharma Wanita di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Menumbuhkan kesadaran bahwa peran perempuan dan keluarga penting untuk menjaga keutuhan bangsa	Dharma Wanita	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Sosialisasi dan pelatihan	Dilaksanakan 2 bulan sekali	Rp0	Terbentuk kader yang memahami nilai & peran bela negara
20	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Jumlah masyarakat mengikuti pembinaan meningkat	Pembinaan karakter kebangsaan & bela negara	Kelas nilai Pancasila, Hari Pancasila, Hari Bela Negara	Masyarakat menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan	(Terintegrasi pada kegiatan Wasbang & Bela Negara terkait)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan	Januari - Desember	(Masuk dalam anggaran kegiatan terkait)	430 Orang Dibina

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
21	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Mengawal penyampaian aspirasi masyarakat	Masyarakat mengenali nilai-nilai Pancasila (sila ke-4) dalam kehidupan peribadinya	penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Terselesaikannya aduan masyarakat	Pembudayaan sikap dan aksi bela negara	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebarakan	melaksanakan sesuai dengan Perda dan Perkada	1 Tahun	1.766.302.500	Terselenggaranya Ketertiban Umum dan ketenteraman Masyarakat di Wilayah kabupaten Semarang
22	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Rukun dan berjiwa gotong royong dalam masyarakat	Pembiasaan gotong royong di Desa	Kerja bakti lingkungan secara berkala	Membangkitkan jiwa gotong royong di sekitar lingkungan	Fasilitasi bulan bhakti gotong royong masyarakat	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Strategi partisipatif	Dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi	Rp0	tumbuhnya jiwa gotong royong di sekitar lingkungan
23	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melakukan rapat (musyawarah) dalam pengambilan keputusan	Rapat koordinasi	Meningkatkan koordinasi antar pihak agar tercipta ketertiban dan harmoni	Rapat koordinasi	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Strategi partisipatif	Dilaksanakan saat ada hal yang perlu dibicarakan bersama atau dalam pengambilan keputusan	Rp0	meningkatkan pemahaman dan komitmen pejabat struktural terhadap PKBN dan Bela negara

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
24	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menjalankan Kewajiban Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Secara Baik dan Benar	Keputusan Bupati Semarang tentang Penerimaan dan Besaran Honorarium Rohaniawan dan Jasa Tenaga Keamanan Pada Tempat Ibadah	Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Pemuka Agama Khususnya Imam/Pengkhotbah dan Marbot/Penjaga Tempat Ibadah	Masyarakat Menjalankan Kewajiban Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Secara Baik dan Benar	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Pembinaan, Dialog Interaktif dan Pemberian Insentif Kepada Pemuka Agama Khususnya Imam/Pengkhotbah dan Marbot/Penjaga Tempat Ibadah	Setiap tahun	Menyesuaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya	Imam/Pengkhotbah dan Marbot/Penjaga Tempat Ibadah (Masjid, Gereja, Vihara, Pura, Sanggar Budaya) sebanyak 4320 Orang

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
25	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menjalankan Kewajiban Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Secara Baik dan Benar	Keputusan Bupati Semarang tentang Penerimaan dan Besaran Jasa Tenaga Pendidikan Kepada Tenaga Pendidik (Lembaga Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, Sekolah Minggu Kristen, Sekolah Minggu Budha dan Sekolah Minggu Katolik)	Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Pemuka Agama Khususnya Tenaga Pendidik (Lembaga Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, Sekolah Minggu Kristen, Sekolah Minggu Budha dan Sekolah Minggu Katolik)	Masyarakat Menjalankan Kewajiban Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Secara Baik dan Benar	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Pembinaan, Dialog Interaktif dan Pemberian Insentif Kepada Pemuka Agama Khususnya Tenaga Pendidik (Lembaga Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren, Sekolah Minggu Kristen, Sekolah Minggu Budha dan Sekolah Minggu Katolik)	Setiap tahun	Menyesuaikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya	Tenaga Pendidik (Lembaga Pendidikan Al Qur'an sebanyak 2700 Orang, Madrasah Diniyah sebanyak 2300 Orang, Pondok Pesantren sebanyak 792 Orang, Sekolah Minggu Kristen sebanyak 377 Orang, Sekolah Minggu Budha sebanyak 92 Orang dan Sekolah Minggu Katolik sebanyak 75

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
26	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan konstitusi	Harmonisasi dan fasilitasi produk hukum daerah agar tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi	Melakukan harmonisasi dan fasilitasi produk hukum daerah agar tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi	Produk hukum daerah yang ditetapkan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi	Fasilitasi penyusunan produk hukum daerah	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Strategi partisipatif	Januari-Desember 2025	0	Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah
27	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan konstitusi	Penyebarluasan informasi hukum kepada masyarakat	Penyebarluasan informasi hukum kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik	Informasi hukum tersampaikan kepada masyarakat sehingga tercipta masyarakat tertip hukum	Pendokumentasian produk hukum dan pengelolaan informasi hukum	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Strategi partisipatif	Januari-Desember 2025	0	Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, Keputusan Kepala Daerah, Keputusan Sekretaris Daerah

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
28	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan konstitusi	Melakukan sosialisasi hukum dan pembinaan kesadaran hukum masyarakat	Menyelenggarakan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara.	Masyarakat yang paham hukum dan tertip hukum	Fasilitasi Bantuan Hukum	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Strategi partisipatif	Januari-Desember 2025	0	Desa Binaan Sadar Hukum
29	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan konstitusi	Bantuan hukum untuk masyarakat miskin	Memberikan bantuan hukum kepada masyarakat miskin secara litigasi dan nonlitigasi	Masyarakat miskin yang berhadapan dengan hukum dapat terdampingi dalam penyelesaian masalah hukumnya	Fasilitasi Bantuan Hukum	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Strategi partisipatif	Januari-Desember 2025	0	Masyarakat miskin yang berhadapan dengan hukum
30	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Sinergitas antar unsur pimpinan meningkat	Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)	Rapat koordinasi keamanan, politik, dan isu strategis daerah	Stabilitas daerah tetap terjaga dan terkendali	8.01.06.2.01.0006 – Forum Koordinasi Pimpinan Daerah	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Penguatan stabilitas wilayah melalui sinergi lintas unsur	Januari-Desember	399.504.000	170 Peserta / 12 Dokumen

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
31	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam rangka penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan daerah	5.01.02.2.01.0005 - Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam usulan pembangunan daerah	Setiap Tahun	2025: 247.650.000; 2026: 230.000.000; 2027: 220.000.000; 2028: 221.000.000; 2029: 210.000.000	2025: 10 Berita Acara & 2 Dokumen (Outcome: meningkatnya kualitas perencanaan); 2026–2029: 5 Berita Acara & 1 Dokumen tiap tahun (Outcome: meningkatnya kualitas perencanaan)

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
32	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Pelaksanaan Konsultasi Publik dalam rangka penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan daerah	5.01.02.2.01.0003 - Pelaksanaan Konsultasi Publik	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam usulan pembangunan daerah	Setiap Tahun	2025: 64.924.000; 2026: 65.000.000; 2027: 60.000.000; 2028: 63.000.000; 2029: 63.000.000	2025: 10 BA & 2 Dokumen; 2026–2028: 1 BA & 1 Dokumen per tahun; 2029: 2 BA & 1 Dokumen (Outcome: meningkatnya kualitas perencanaan)
33	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah dalam rangka penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan daerah	5.01.02.2.01.0004 - Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam usulan pembangunan daerah	Setiap Tahun	2025: 56.090.000; 2026–2029: 55.000.000 per tahun	2025: 8 BA & 2 Dokumen; 2026–2029: 4 BA & 1 Dokumen per tahun (Outcome: meningkatnya kualitas perencanaan)

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
34	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Pelibatan masyarakat dalam pembangunan	Penerbitan Jurnal SINOVA Kabupaten Semarang secara berkala setiap semester	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam penguatan daya saing daerah	5.05.03.2.02.0004 -Fasilitasi dan pembinaan untuk prakarsa pengembangan Riset dan Inovasi di daerah berdasarkan kebutuhan daerah untuk promosi produk unggulan daerah dan/atau mengatasi permasalahan daerah	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Pelibatan masyarakat secara aktif dalam kelibnetan yang diwadahi oleh Jurnal SINOVA	Setiap Tahun	2025: 446.000.000; 2026: 467.000.000; 2027: 488.550.000; 2028: 512.507.000; 2029: 536.632.000	2025: 1 Laporan & 20 Hasil Riset dipublikasikan; 2026–2029: Laporan fasilitasi dan pembinaan inovasi tiap tahun (Outcome: peningkatan budaya inovasi berkelanjutan)

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
35	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan	Penataan ketertiban umum	Penertiban pedagang kaki lima	Masyarakat memahami bahwa berjualan di tempat yang bukan peruntukannya mengganggu kepentingan umum	penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan perda dan perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan masa	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebarakan	Melakukan sosialisasi,te guran dan peringatan kepada PKL yang melanggar Perda dan Perkada sesuai dengan SOP Satuan Polisi pamong Praja	1 Tahun	1.766.302.500	Terselenggaranya Ketertiban Umum dan ketenteraman Masyarakat di Wilayah kabupaten Semarang

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
36	Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara	Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara dari pada kepentingan pribadi dan golongan	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Bangunan Gedung, Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung	Penertiban bangunan liar yang tidak pada tempatnya yang mengganggu ketertiban umum	Masyarakat memahami bahwa mendirikan bangunan di tempat yang bukan peruntukannya mengganggu kepentingan umum	Penegakan Peraturan daerah kab/kota dan peraturan bupati/walikota (1.05.02.2.02). Uraian kegiatan: 1. Terpenuhinya jumlah laporan Pelaksanaan Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah Sesuai SOP Indikator: 1. Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah Sesuai SOP	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Semarang	1. Melakukan pendataan dan Pemetaan Lokasi Pelanggaran; 2. Melakukan pembinaan dan sosialisasi langsung kepada masyarakat; 3. Berkoordinasi secara lisan dan bersurat kepada perangkat daerah yang menangani bangunan gedung ; 4. Perangkat daerah yang menangani bangunan	1 Tahun	1.060.802.000	Terselenggaranya Ketertiban Umum dan ketenteraman Masyarakat di Wilayah kabupaten Semarang

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
37	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Persentase potensi konflik yang dapat dicegah meningkat	Kebijakan Kewaspadaan Dini & Penanganan Konflik	FGD FKDM, Pembinaan FPK, pemantauan potensi konflik	Konflik sosial dapat dicegah sebelum terjadi	8.01.06.2.01.0003 – Pelaksanaan Kebijakan Kewaspadaan Dini & Konflik	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Sistem deteksi dini & respons cepat konflik berbasis masyarakat	Januari-Desember	84.343.000	160 Peserta / 50 Kegiatan Pencegahan
38	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Ketepatan dan kualitas laporan deteksi dini meningkat	Monitoring & Evaluasi Kewaspadaan Dini	Monitoring, evaluasi, dan pelaporan deteksi dini dan intelijen	Kesiapsiagaan wilayah meningkat dalam mengantisipasi ancaman	8.01.06.2.01.0005 – Monev Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen & Penanganan Konflik	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Optimalisasi pelaporan dan respons kewaspadaan dini	Januari-Desember	8.310.000	35 Laporan / 170 Orang Terlibat
39	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Edukasi Masyarakat	Masyarakat memperingati Hari Lingkungan Hidup	2.11.08.2.01.0002 - Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	Pelaksanaan setiap tahun 1 (satu) kali	3.000.000	Perangkat Daerah, Komunitas Peduli Lingkungan, Pelajar, dan Masyarakat
40	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan			2.11.11.2.01.0004 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Partisipatif	Januari-Desember 2025	81.758.400	50 kelompok

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
41	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Bank Sampah	Masyarakat membentuk Bank Sampah	2.11.08.2.01.000 5 - Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang lingkungan hidup untuk Lembaga pendidikan formal/lembaga masyarakat/komunitas/kelompok masyarakat	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	2025	128.724.500	Masyarakat 19 Kecamatan
42	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Gerakan Gotong Royong	Masyarakat bergotong royong bersih pasar, sungai, lingkungan dll	2.11.08.2.01.000 2 - Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	2025	53.502.500	Komunitas Peduli Lingkungan melibatkan masyarakat di wilayah Desa/Kelurahan sekitarnya

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
43	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Perlindungan Rehabilitasi	Masyarakat ikut merehabilitasi lingkungan melalui penanaman pohon	2.11.03.2.03.0013 - Koordinasi dan Sinkronisasi Rehabilitasi	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	2025	90.699.000	Perangkat Daerah termasuk Kecamatan , Sekolah
44	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan						2026	185.956.000,00	19 Kecamatan
45	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Penguatan peran komunitas	Masyarakat komunitas pecinta alam, tokoh masyarakat ikut berperan aktif menjaga lingkungan	2.11.08.2.01.0002 - Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	2025	53.502.500,00	Komunitas Peduli Lingkungan melibatkan masyarakat di wilayah Desa/ Kelurahan sekitarnya
46	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan			2.11.03.2.01.0002 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi partisipatif	2025	48.134.000,00	Desa Iklim melalui program kampung iklim

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
47	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan	Penegakan Hukum Lingkungan	Pelaku usaha turut menjaga dan melestarikan lingkungan sejalan dengan kegiatan usaha yang dijalankan	2.11.06.2.01.0009 - Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Parsitipatif	2025	32.151.000,00	30 Badan Usaha
48	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Pelibatan masyarakat dalam pengamanan lingkungan						2026	21.494.800,00	40 Badan Usaha
49	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Menerapkan pengelolaan sampah laboratorium yang bertanggungjawab dengan memilah dan membuang pada tempatnya	Menyediakan tempat sampah pilah antara sampah domestik dan sampah yang tergolong sebagai B3	Lingkungan terjaga kelestariannya karena tidak ada pencemaran akibat sampah yang dihasilkan	2.11.03.2.01.0015 - Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Partisipatif	Setiap hari	0	Dinas Lingkungan Hidup

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
50	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Menghemat penggunaan energi dan air di Laboratorium	Mengatur timer on/off untuk pendingin ruangan laboratorium (AC), mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan	Penghematan air dan energi berdampak positif terhadap kelestarian lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi gas rumah kaca (GRK)	2.11.03.2.01.0015 - Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Kultural	Setiap hari	0	Dinas Lingkungan Hidup
51	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Melakukan rapat musyawarah dalam pengambilan keputusan	Rapat Kaji Ulang Manajemen Laboratorium	Meningkatkan koordinasi antar pihak agar tercipta suatu kesepakatan yang terbaik untuk membawa kepada suatu hal yang positif.	2.11.03.2.01.0001 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media tanah, Air, Udara dan laut	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Partisipatif	Pelaksanaan setiap tahun 1 (satu) kali	600.000,00	Dinas Lingkungan Hidup

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
52	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Pengamanan Lingkungan	Melakukan rapat musyawarah dalam pengambilan keputusan	Rapat penilaian substansi Pertek pemenuhan baku mutu air limbah dan emisi	Meningkatkan koordinasi antar pihak agar tercipta suatu kesepakatan yang terbaik untuk membawa kepada suatu hal yang positif.	2.11.03.2.01.0001 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media tanah, Air, Udara dan laut	Dinas Lingkungan Hidup	Strategi Partisipatif	dalam 1 tahun	4.800.000,00	Dinas Lingkungan Hidup
53	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Memiliki potensi dan kesiapan untuk melakukan aksi bela negara sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing, baik secara fisik (kesehatan jasmani) maupun psikis (disiplin, integritas, dan percaya diri).	Peraturan Bupati Kabupaten Semarang Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah	Disiplin Kekompakan Rela berkorban: Menghormati lambang negara: Kepemimpinan dan tanggung jawab: Melestarikan budaya	Meningkatkan kedisiplinan Membentuk jiwa kepemimpinan Membangun rasa tanggung jawab Meningkatkan kerjasama tim (korsa) Menanamkan nilai-nilai luhur bangsa	2.19.02.2.01.0013 Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Penanaman nilai-nilai dasar bela negara Pembudayaan sikap dan aksi bela negara Evaluasi dan apresiasi	Setiap Tahun	467.571.000	Pembentukan karakter bela negara Peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis Dampak sosial dan lingkungan

NO.	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR BELA NEGARA	KEBIJAKAN BELA NEGARA	AKSI BELA NEGARA	DAMPAK YANG DIHARAPKAN	SUB KEGIATAN TERKAIT (KODE REKENING DAN URAIAN)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	STRATEGI PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA	WAKTU PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET CAPAIAN
54	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	Gemar berolahraga	Melaksanakan Senam kebugaran jasmani rutin	Senam kebugaran jasmani pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Membina kedisiplinan, kebugaran fisik, semangat kebangsaan, dan kerja sama	Senam kebugaran jasmani Thn 2025	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang	Strategi partisipatif	Dilaksanakan setiap hari Jumat pagi	3.600.000,00	Menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan & kebugaran jasmani sebagai wujud bela negara

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN BUPATI SEMARANG  
NOMOR: 100.3.3.2/0599/2025  
TENTANG  
RENCANA AKSI BELA NEGARA

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM KERJA BELA NEGARA TINGKAT  
KABUPATEN SEMARANG

NO.	JABATAN DALAM DINAS/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Bupati Semarang	Penasihat
2.	Wakil Bupati Semarang	Pengarah
3.	Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang	Ketua
4.	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang	Wakil Ketua
5.	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Sekretaris
6.	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Semarang	Anggota
7.	Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang	Anggota
8.	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang	Anggota
9.	Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang	Anggota
10.	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang	Anggota
11.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang	Anggota
12.	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Semarang	Anggota
13.	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Anggota
14.	Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	Anggota
15.	Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Anggota
16.	Kepala Bidang Kesatuan Bangsa pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Anggota
17.	Ketua Tim Kerja Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama Bangsa pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Anggota
18.	Ketua Tim Kerja Bidang Kewaspadaan Dini dan Penanganan Konflik Bangsa pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Anggota

NO.	JABATAN DALAM DINAS/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
19.	Pelaksana pada Bidang Kesatuan Bangsa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang	Anggota

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA